

RAW FOOD UNTUK ANJING

(13 Jan 2018)

RAW FOOD UNTUK ANJING

Raw food adalah makanan mentah atau makanan yang hanya melalui sedikit proses pengolahan. Pengolahannya pun menggunakan suhu rendah dalam waktu tertentu seperti pasteurisasi. Kenapa harus dilakukan pengolahan dengan suhu rendah? Bahan makanan dalam kondisi mentah banyak mengandung nutrisi dan enzim-enzim. Beberapa nutrisi dan enzim akan hilang atau rusak ketika proses pemanasan berlangsung terlalu lama atau terlalu tinggi suhunya. Padahal enzim-enzim dalam bahan mentah dapat membantu memecah nutrisi sehingga mempermudah penyerapan zat-zat ketika proses metabolisme berlangsung. Oleh sebab itulah raw food menjadi pilihan makanan yang baik. Raw food mampu mempermudah penyerapan nutrisi dalam makanan hingga masuk ke dalam sel tubuh.

Tidak hanya pada manusia, tren menggunakan raw food juga digunakan bagi hewan peliharaan, terutama anjing. Banyak pemilik anjing atau bahkan pecinta anjing yang senang memberikan makanan anjingnya dalam bentuk mentah. Menurut mereka makanan mentah lebih sehat karena lebih kaya nutrisi. Beberapa bahan makanan raw food yang seringkali diberikan seperti daging, tulang, sayur, buah, dan sebagainya.

Mengapa Memilih Pakan Raw Food untuk Anjing?

Bahan-bahan mentah dinilai masih memiliki sumber nutrisi yang utuh karena belum hancur ketika proses pemasakan berlangsung. Ketika proses pemasakan beberapa senyawa nutrisi seperti protein, lemak, vitamin, dan mineral bisa saja hancur sehingga kandungan nutrisinya berkurang. Terutama terjadi pada enzim-enzim yang banyak terdapat dalam daging-dagingan.

Apa Resiko Memberikan Raw Food untuk Anjing Kita?

Bahan mentah yang tidak melalui proses pemasakan (pemanasan) dikhawatirkan masih mengandung cemaran-cemaran mikrobiologi seperti bakteri. Apalagi jika bahan mentah tersebut diperoleh dari tempat yang kurang higienis. Bakteri patogen pada makanan dalam jumlah yang banyak dapat menimbulkan masalah yang serius bagi kesehatan anjing, terutama pada sistem pencernaan. Beberapa bakteri yang sering mengkontaminasi makanan adalah bakteri *E. coli* dan *Salmonella sp.*.

Bakteri-bakteri tersebut dapat bertahan pada suhu tertentu seperti :

Psikrofilik : bakteri yang masih dapat tumbuh pada suhu dibawah 20 C, suhu optimumnya antara 20-30 C.

Mesofilik : bakteri yang dapat tumbuh pada suhu antara 20-45 C dan suhu optimumnya antara 30-40 C

Termofilik : bakteri yang dapat tumbuh pada suhu di atas 45 C, sedangkan suhu optimumnya adalah 55-65 C

Apa Masalah Kesehatan yang Timbul dari Pemberian Pakan Raw Food yang Tercemar?

Diare

Radang usus (enteritis)

Hepatitis

Keracunan

Muntah-muntah (vomiting)

Lethargy (hilang kesadaran)

Dehidrasi

Bagaimana Cara Diagnosa Anjing Terkena Gangguan akibat Makanan yang Kurang Higienis ?

Amati tanda-tanda ketidaknormalan yang terjadi pada anjingmu seperti anjing yang tidak nafsu makan, terlihat lemas, diare, dll. Jika dalam 24 jam anjing tidak kembali normal seperti biasanya, segera bawa anjingmu ke dokter hewan. Beberapa hal yang biasanya dilakukan dokter hewan ketika mendiagnosa adalah :

Anamnesa : Dokter hewan akan menanyakan riwayat penyakit anjing atau keseharian anjing ketika dalam kondisi normal. Hal ini dilakukan sebagai analisa pembandingan pada gejala yang dialami anjing saat ini. Dokter hewan juga akan menanyakan tanda-tanda (gejala) apa saja yang diketahui oleh pemilik anjing. Penjelasan detail Anda sangat membantu proses diagnosa dokter. Misalnya, anjing Anda muntah sebanyak 2 kali yaitu ketika anjing selesai makan.

Melakukan pemeriksaan fisik : Inspeksi, palpasi (perabaan organ tubuh yang dicurigai dari luar tubuh), dan auskultasi (mendengarkan suara di dalam tubuh seperti suara detak jantung, suara paru-paru ketika bernafas, atau suara usus)

Melakukan pemeriksaan laboratorium seperti pemeriksaan pada Feses, darah, atau urin

Bagaimana Cara Pengolahan Raw Food yang Tepat Agar Nutrisi Tetap Terjaga dan Aman Dikonsumsi Anjing?

Pengolahan raw food yang tepat adalah dengan proses pasteurisasi. Pasteurisasi adalah proses pemanasan bahan makanan dengan suhu tertentu yang hanya dimaksudkan untuk menghilangkan mikroorganisme patogen berbahaya. Pasteurisasi biasanya dilakukan pada suhu sekitar 63 C - 70 C selama 30 menit atau flash pasteurisasi dengan suhu 80 C selama 1 menit. Proses pasteurisasi tidak akan merusak kandungan nutrisi dalam bahan makanan. Proses ini hanya membunuh bakteri-bakteri yang mencemari bahan makanan. Rajapetshop memiliki produk RAW DEHYDRATED FOOD ADDICTION PERFECT SUMMER BRUSHTAIL yang terbuat dari raw food asli yang diproses dengan pasteurisasi dan dikemas dengan baik. RAW DEHYDRATED FOOD ADDICTION PERFECT SUMMER BRUSHTAIL terbuat dari daging brushtail (sejenis tupai asal New Zealand) yang kaya akan mengandung omega-3 dan omega-6 dan rendah resiko alergi karena merupakan novel protein. Produk ini dikombinasikan dengan sayuran, buah-buahan, kentang, minyak canola, vitamin, mineral, dan herbal-herbal yang kaya akan antioksidan yang semakin memperkaya kandungan nutrisinya.

RAW DEHYDRATED FOOD

ADDICTION PERFECT SUMMER BRUSHTAIL

Bagaimana Cara Penanggulangan Penyakit Akibat Makanan?

Berikan pertolongan pertama jika anjing menunjukkan gejala penyakit akibat makanan yang tercemar.

Pada kejadian anjing yang mengalami gangguan kesehatan akibat mengkonsumsi makanan yang tercemar bakteri hal yang pertama tampak adalah gejala gangguan pencernaan seperti diare, muntah, demam, dan lemah. Untuk pencegahan dan pengobatan dini biasanya berikan obat penyerap racun seperti obat-obatan yang mengandung karbon aktif. Rajapetshop memiliki produk khusus yang diformulasikan untuk anjing yang mengalami gejala keracunan makanan tercemar bakteri seperti diare dan muntah non-spesifik yaitu PROVET DE TOXIN. Produk ini mengandung bahan aktif carbon yang akan menyerap toksin-toksin dan mikroorganisme dalam saluran pencernaan yang berasal dari bakteri yang menginfeksi. Selain mengandung karbon aktif PROVET

DE TOXIN juga mengandung bahan yang kaya protein dan nutrisi seperti whey, dextrose, dan vitamin yang dapat membantu meningkatkan pemulihan kesehatan anjing.

Bawa ke dokter hewan jika gejala terus berlanjut untuk penanganan medis lebih lanjut.

Hindari penggunaan makanan-makanan tanpa diolah atau mentah.

Semoga bermanfaat.